

ABSTRAK

Salima Mei Lubis. Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan kemampuan hafalan pada Santri. (Studi Deskriptif di Lembaga Hafizh Qur'an Indonesia Bandung).

Program Tahfidz merupakan salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an bagi para santri. Implementasi program ini di HAQIN (Hafizh Qur'an Indonesia) dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan dengan beberapa tahapan, yaitu pengajaran berbasis talaqqi (pembacaan dan koreksi langsung oleh pengajar), murojaah (pengulangan hafalan), serta evaluasi rutin melalui ujian hafalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Tahfidz terhadap peningkatan kualitas hafalan santri HAQIN (Hafizh Qur'an Indonesia).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Nurdin Usman menjelaskan bahwa Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi berkaitan dengan Implementasi Program Tahfidz dalam Meningkatkan kemampuan hafalan pada Santri di Lembaga Hafizh Qur'an Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Mekanisme Implementasi Program Tahfidz Qur'an memiliki komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan program Tahfidz Qur'an sebagai upaya untuk mencetak generasi yang mencintai dan memahami Al-Qur'an. 2. Sarana dan Prasarana sebagai institusi yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, 3. Faktor pendukung dalam implementasi program Tahfidz HAQIN (Hafizh Qur'an Indonesia) ialah guru yang selalu ada di kelas serta mengawasi setiap progres santri menghafal. Sedangkan faktor penghambatnya seperti, Kurangnya Motivasi Diri, Keterbatasan Waktu, Distraksi dari Lingkungan, Kurangnya Dukungan Sosial, Stres dan Kecemasan, Keterbatasan Akses ke Sumber Belajar.

Kata Kunci: Mekanisme, Sarana dan prasarana, Faktor Pendukung dan Penghambat